

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti yaitu tentang "Hubungan Religiusitas Dengan Toleransi Beragama Peserta Didik Di Kelas VII Di SMPN 25 Kota Bengkulu "maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keteerangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan atas alasan penulis untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hubungan religiusitas dengan toleransi beragama peserta didik di kelas VII D di SMPN 25 kota bengkulu.

Variabel yang digunakan yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, adapun variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a) Variabel bebas(x) yaitu yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Relegiutas.
- b) Variabel terikat(y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas variabel terikat dalam penelitian ini yaitu toleransi beragama siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Observasi awal penelitian ini dilakukan sebelum pengajuan judul skripsi, dalam hal ini penulis mengambil tempat penelitian di SMPN 25 Kota Bengkulu, tepatnya di Jl. Teluk Sepang, Kecamatan, Kampung Melayu, Kota Bengkulu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII yang Beragama Islam dengan jumlah siswa 194. Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Dalam penelitian populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi secara umum dan populasi target (target population). Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakukan kesimpulan penelitian kita (Sukmadinata, 2012:80).

Tabel 1

Kelas		Jumlah siswa			Total
VII		L	P		
	1	8	25		33
	2	16	16		32
	3	12	21		33
	4	16	16		32
	5	14	17		31
	6	16	17		33

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah sampel acak kluste (Azwar, 2004) Sampel acak kluster (cluster sampling) adalah teknik pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau kluster yang lebih kecil, dan kemudian beberapa kluster dipilih secara

acak untuk dijadikan sampel. Semua anggota dalam kluster yang terpilih akan menjadi bagian dari sampel.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah membagi seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, yang berjumlah 194 orang, menjadi beberapa kluster berdasarkan kelas. yaitu, ada 6 kelas di sekolah (A, B, C, D, E, dan F), maka masing-masing kelas dianggap sebagai kluster. Setelah itu, langkah berikutnya adalah memilih satu kluster secara acak., menggunakan metode undian atau generator angka acak, kelas D terpilih sebagai kluster yang akan dijadikan sampel.

Selanjutnya, semua siswa yang ada di kelas D, yang jumlahnya adalah 32 orang, akan dijadikan sampel penelitian. Dengan teknik ini, tidak perlu memilih individu secara acak dari seluruh populasi. Sebagai gantinya, seluruh anggota kelas D yang telah terpilih menjadi bagian dari sampel. Hal ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada satu kelompok yang mewakili populasi, sehingga pengumpulan data menjadi lebih praktis dan efisien.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak tidak diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan

penggunaannya (Arikunto, 2000) Adapun metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Angket**

Angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum yang dilakukan dengan jalan mengeluarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya. (Kartono, 1996) Angket ini berisi tentang indikator variabel penelitian yang digunakan, dan dijawab oleh siswa.

2. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insasi, semisal data yang diperoleh dari transkrip buku, katalog dan sebagainya. (arikunto s. , 1998) Dokumentasi ini dapat diperoleh melalui arsip sekolah tentang prestasi belajar, data kondisi keluarga, maupun arsip sekolah lain yang mendukung.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran angket dengan Skala Likert dengan bentuk ceklist. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, metode penelitian, 1996)

Dengan demikian peneliti menyusun instrumen sebagai penjabaran di atas dengan variabel (X) religiusitas, sub variabel kemudian dijabarkan menjadi indikator. Sedangkan variabel (Y) toleransi beragama, kemudian dijabarkan menjadi indikator dan disusun item-item pertanyaan. Untuk pertanyaan favourabel dan unfavourabel akan diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 2
Nilai Pernyataan Favourable dan Unfavourable

Nilai Positif		Nilai Negatif	
Item	Skor	Item	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Dari penentuan skor item diatas, maka peneliti membuat pedoman pertanyaan pada variabel (X) religiusitas dan variabel (Y) toleransi beragama. Pedoman angket ini berisi aspek, indikator, serta item favourabel dan unfavourabel. Tabel pedoman sebagai berikut.

Tabel 3:
Kisi-kisi Angket Regiliusitas

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	favourable	Jumlah	Unfavourable	Jumlah
	Relegiusitas	Dimensi Keyakinan	a.Percaya pada hal ghoib b.Percaya bahwa islam adalah ajaran yang benar	1,2,3,4	4	5,6,7,8	4
		Dimensi Praktik Agama	a. Peningkatan dalam pelaksanaan salat b. Puasa, zakat, sholat	9,10,11,12,13	5	14,15,16,17,18	5
		Dimensi Pengalaman	a.perasaan dekat	19,20,21,2	4	23,24,25	3

			dengan Allah b.Perasaan dicinta Allah `c.perasaan tawakal kepada Allah SWT d.perasaan bersyukur	2			
		Dimensi pengetahuan	a.pengetahuan mengenai isi Al-Quran b.Pokok pokok ajaran yang harus diimani c. Hukum islam dan Sejarah	26,27,28, 29	4	30,31,32, 33	4

		Dimensi Pengalaman	a.Perilaku suka menolong b.menegakk an kebenaran dan keadilan c.Berlaku jujur, memaafkan	34,35,36,3 7	4	38,39,40	3
			menjaga lingkungan d. mematuhi norma norma islam dan berjuang untuk hidup sukses				
					21 item	19 item	
		Jumlah:40 item					

Tabel 4:
Kisi-kisi Angket Toleransi Beragama

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Favourable	Jumlah	Unfavourable	jumlah
		Kesaksian yang jujur dan saling menghormati	a.Percaya pada ajaran agama yang dianutnya b.tidak mencela orang lain	1,3,5,7	4	2,4,5	3
		Prinsip kebebasan beragama	a.Bebas memilih agama yang diyakininya b.Bebas dari tekanan agama lain	9,10,11,12	4	8,13,14,15	4
		Prinsip penerimaan	a.Menerima pemeluk agama lain dengan apa adanya b. Bergaul baik dengan	16,17,18,19, 21	5	20,22	2

			semua pemeluk agama				
4		Berpikir kreatif dan percaya	a. Berprasangka baik terhadap semua pemeluk agama b. Memiliki rasa saling percaya antar umat beragama	25,26,27	3	2	2
					16		11
Jumlah 27 item							

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum objek penelitian meliputi :

- a. Identitas sekolah
- b. Sejarah sekolah

- c. Visi dan misi sekolah
- d. Daftar guru
- e. Sarana prasarana
- f. Jumlah seluruh siswa kelas VII

Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

3. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk meringkaskan data dalam bentuk yang dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji. Analisis data menurut Sugiyono (2018:482), adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memasukkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246), “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.

Aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

Yang perlu dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai, langkah-langkahnya yaitu :

Mengecek identitas data responden

Mengecek kelengkapan data dan isi instrumen.

b) Tabulasi data

Tabulasi data yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. (Anwar, 2001) Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring* data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel itulah yang disebut dengan tabulasi. Tabulasi digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data penelitian

c) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi yaitu apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang harus diukur. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi 2 yaitu item total. Manakala r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid dan jika r hitung kurang dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid dan harus dihapus. (Arikunto, 2001)

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Menurut Arikunto (2010 : 211), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen, menunjukkan sejauh mana, data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur, terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen

pengukuran, dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Dengan demikian, syarat instrumen dikatakan memiliki validitas, apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba atau tes.

Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$ = Skor item tes

$\sum Y$ = Skor responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

d) Uji Reliabelitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28)

reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas.

Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbedabeda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas.

Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas

yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 . Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut: Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

e) Uji Normalisasi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal sedangkan jika datanya tidak normal maka menggunakan statistik non-parametrik. Untuk mengetahui normal tidaknya suatu data, peneliti menggunakan bantuan SPSS 21 for windows dengan menggunakan analisis *Normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*. *Normal Q-Q Plot* variabel religiusitas dikatakan normal jika sebaran datanya bergerombol disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak terletak jauh

dari sebaran data. Sedangkan untuk *Detrended Normal Q-Q Plot* dikatakan datanya normal apabila datanya tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar secara acak. (Anwar A. , Uji Normalitas Data, 2001)

f) Uji Korelasi Person

Korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Besar kecilnya koefisien korelasi tidak menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, namun hanya menggambarkan hubungan linier antar variabelnya.

Analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain (Sekaran, 2010).

Menurut Guilford (1956), korelasi tidak hanya memfasilitasi analisis hubungan linier antar variabel, tetapi juga dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan tersebut.

Terdapat dua dari beberapa teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang yaitu Korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Rank Spearman. Korelasi Pearson merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (dependent) dan satu variabel bebas (independent).

Uji korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment adalah uji yang mengukur terkait keeratan hubungan secara linier anatara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (2009) bahwa data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan korelasi Pearson.

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel (Siregar, 2013). nilai koefesien korelasi berada di antara $-1 < 0 < 1$ yaitu apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat. (Sudjana, 2005).

Sebaliknya, jika nilai korelasinya mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel adalah negatif, artinya ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya cenderung

menurun. Nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier antara kedua variabel tersebut.

g) Uji Regresi sederhana

Uji regresi sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, di mana satu variabel dianggap sebagai variabel independen (variabel bebas) dan yang lainnya sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Dalam uji regresi sederhana, tujuan utama adalah untuk menguji apakah variabel independen dapat memprediksi atau menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linier adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Syarat untuk dilakukan analisis regresi linear:

1. Kedua variabel memiliki hubungan kausalitas/ sebab-akibat
2. Variabel diukur dalam skala interval atau rasio
3. Residu (galat acak) dari variabel dependen ($Y - Y_{\text{pred}}$) berdistribusi normal
4. Adanya hubungan (korelasi) yang kuat antara kedua variabel

5. Adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel
6. Untuk setiap kelompok variabel bebas, varians galat taksirannya homogen
7. Bersifat homoskedastisitas (residual terdistribusi secara merata)

Regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier sederhana metode yang sederhana namun kuat untuk memodelkan dan menginterpretasikan hubungan.

Regresi ini melibatkan 2 variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). variabel independen berarti variabel yang mungkin akan mempengaruhi nilai variabel dependen variabel dependen berarti variabel yang mungkin dipengaruhi oleh variabel independen, nilainya tergantung pada nilai variabel dependennya.

Jika korelasi tinggi maka dependensi juga tinggi. tujuan regresi linier sederhana menemukan hubungan linier antara variabel-variabel yang diobservasi, direpresentasikan oleh suatu persamaan garis lurus.

Dalam analisis regresi sederhana, kita berusaha mencari hubungan linier yang paling tepat antara dua variabel tersebut, yang sering kali digambarkan dalam bentuk

persamaan garis lurus. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan spss 26 untuk mempermudah peneliti.

h) Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau pemaparan tentang data-data yang dijadikan subjek penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh, meliputi jumlah mean, median, modus, standar deviasi, dan varian. (Ibid, 2004)

